

PEMERIKSAAN PERSEDIAAN (*Inventories*)

PENGERTIAN PERSEDIAAN

- PSAK No. 14, hal. 14.1 s.d. 14.2 dan 14.9-IAI, 2002 :
 - Persediaan adalah → aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa
- Persediaan :
 - Barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali
 - Barang jadi yang telah diproduksi
 - Barang Dalam Penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan, dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi
- Biaya persediaan meliputi :
 - Semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai
- Persediaan harus diukur berdasarkan :
 - Biaya atau nilai realisasi, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realiable value*)

- Sifat persediaan :
 - Merupakan aktiva lancar (*current assets*) karena masa perputarannya kurang atau sama dengan satu tahun
 - Merupakan jumlah yang besar, terutama dalam perusahaan dagang dan industri
 - Mempunyai pengaruh yang besar terhadap neraca dan perhitungan laba rugi
- Contoh rekening persediaan :
 - Bahan baku (*raw material*)
 - Barang dalam proses (*work in process*)
 - Barang jadi (*finished goods*)
 - Suku cadang (*spare-part*)
 - Bahan pembantu : oli, bensin, solar
 - Barang dalam perjalanan (*goods in transit*)
 - Barang konsinyasi (*consignment in dan out*)

TUJUAN PEMERIKSAAN PERSEDIAAN

1. Memeriksa keberadaan *internal control* atas persediaan
2. Memeriksa keberadaan, keterjadian dan kepemilikan persediaan yang tercantum di Neraca
3. Memeriksa kesesuaian metode penilaian persediaan dengan PABU/PSAK
4. Memeriksa kesesuaian pencatatan persediaan
5. Memeriksa *allowance* untuk barang rusak (*defective*), bergerak lambat (*slow moving*) dan ketinggalan mode (*absolescence*)
6. Mengetahui adanya persediaan yang dijadikan jaminan kredit
7. Mengetahui apakah persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup
8. Mengetahui perjanjian pembelian/penjualan persediaan (*purchase/sales commitment*) yang mempunyai pengaruh besar terhadap laporan keuangan
9. Memeriksa kesesuaian penyajian persediaan dalam laporan keuangan dengan PABU/PSAK

PROSEDUR PEMERIKSAAN PERSEDIAAN

- Dibagi menjadi prosedur *compliance test*, *analytical review* dan *substantive test*
- Mencakup : pembelian, penyimpanan, pemakaian dan penjualan persediaan, berkaitan dengan pembelian (utang dan pengeluaran kas), berkaitan dengan siklus penjualan (piutang dan penerimaan kas)

Prosedur Pemeriksaan untuk *Compliance Test* :

1. Pelajari dan evaluasi *internal control* persediaan :
 - a. Menggunakan ICQ (lihat Exhibit 11-1)
 - b. Test transaksi (*compliance test*) pembelian, dengan sampel *purchase order* (lihat Exhibit 11-2)
 - c. Test transaksi pemakaian (bahan baku), dengan sampel *material requisition*
 - d. Test transaksi penjualan, dengan sampel faktur penjualan
2. Tarik kesimpulan mengenai internal control persediaan
 - Jika tidak menemukan kesalahan, berarti *internal control* persediaan berjalan efektif, maka *substantive test* persediaan bisa dipersempit

Prosedur Pemeriksaan *Substantive* :

1. Lakukan observasi atas *stock opname* (perhitungan phisik) yang dilakukan klien (lihat instruksinya di Exhibit 11-3)
2. Minta *Final Inventory List (Inventory Compilation)* dan lakukan parosedur berikut :
 - *Check mathematical accuracy* (penjumlahan dan perkalian)
 - Cocokkan '*quantity per book*' dengan *stock card*
 - Cocokkan '*quantity per count*' dengan *count sheet* auditor (lihat Exhibit 11-4)
 - Cocokkan '*total value*' dengan buku besar persediaan
3. Kirimkan konfirmasi untuk persediaan *consignment out*
4. Periksa *unit price* dari bahan baku, barang dalam proses, barang jadi dan bahan pembantu
5. Lakukan rekonsiliasi, jika *stock opname* dilakukan sebelum/sesudah tanggal neraca



Prosedur Pemeriksaan Substantive (lanjutan):

6. Periksa cukup tidaknya *allowance* untuk barang yang bergerak lambat, rusak dan ketinggalan mode
7. Periksa *subsequent event*
8. Periksa *cut-off* penjualan dan pembelian
9. Periksa jawaban konfirmasi dari bank, perjanjian kredit, notulen rapat
10. Periksa apakah ada *sales* atau *purchase commitment* per tanggal neraca
11. Jika ada barang dalam perjalanan (*Good in Transit*), lakukan prosedur berikut :
 - Minta rincian *Good in Transit* per tanggal neraca
 - Periksa *mathematical accuracy*
 - Periksa *subsequent clearance*
12. Buat kesimpulan hasil pemeriksaan persediaan dan usulan *adjustment* jika diperlukan
13. Periksa apakah penyajian persediaan sesuai dengan PABU/PSAK